

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini persoalan lingkungan menjadi isu global (mendunia) setelah hampir seluruh elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh penumpukan limbah yang dihasilkan manusia.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan makhluk hidup, termasuk didalamnya ada manusia dan makhluk hidup lainnya dengan segala kegiatannya, salah satu faktor yang menjadi penyebab penurunan kualitas lingkungan yaitu pemikiran masyarakat yang cenderung lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa diimbangi dengan sikap peduli terhadap lingkungan. Salah satu contohnya adalah penurunan kualitas lingkungan hidup terlihat dari peningkatan volume sampah.

Limbah atau sampah adalah sisa dari kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat maupun semi padat yang berupa zat organik (dapat terurai) dan anorganik (tidak dapat terurai) yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah dihasilkan oleh manusia setiap harinya, seperti aktivitas dapur dan daerah komersial yang meliputi pertokoan, rumah makan, pasar, perkantoran, hotel, dan lain-lain.

Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlahnya yang relatif banyak serta

mempunyai permasalahan tersendiri, keadaan ini terjadi di Pasar Tradisional sebagai wadah perekonomian, aktivitas yang ada baik jual beli dari pedagang ke konsumen atau dari pedagang secara tidak langsung menyebabkan adanya timbunan sampah. Dalam lingkungan pasar, sumber sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan. Pasar umum memiliki jenis sumber sampah yang lebih banyak dibandingkan pasar khusus, jenis barang yang diperjual belikan dalam suatu pasar mempengaruhi volume serta sifat dari sampah yang dihasilkan. Sampah pasar memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air tinggi, serta mudah membusuk. Pengelola sampah pasar perlu dilakukan secara tepat dan ditinjau dari karakteristik sampahnya.

Sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar akan memberikan keuntungan mengurangi pencemaran yang diakibatkan menumpuknya limbah sampah, dengan memberikan upaya alternatif karena timbunan sampah yang terkelola dengan baik. Penyediaan perwadhahan yang digunakan untuk tempat penampungan sampah harus memiliki syarat-syarat tempat sampah yang diajukan seperti tidak mudah bocor, konstruksinya kuat, tempat sampah mempunyai tutup, dan mudah diangkat oleh satu orang. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari peran serta pedagang dalam mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan dan perilaku terhadap sampah sebelum dibuang, sehingga keberhasilan pengelolaan sampah secara baik dan benar akan terasa oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pasar sajumput merupakan salah satu pasar tradisional yang letaknya Di Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai

Utara. Pasar kecil yang menjual berbagai macam kebutuhan pangan sehari-hari, walaupun pasarnya kecil tapi didalam pasar tersebut banyak ber-anekan macam yang dijual seperti (sembako, ikan, sayur-sayuran, kosmetik, pakaian, obat-obatan, dan lain sebagainya) yang cukup lengkap. Pasar sajumput ini cukup lama sebelum adanya pasar candi, pasar sajumput adalah tujuan utama untuk membeli bahan makanan sehari-hari masyarakat.

Pasar sajumput merupakan lokasi bertemunya antara pedagang dan pembeli, lokasinya yang strategis dipinggir jalan memudahkan pembeli membeli barang kebutuhan. Saat ini masalah yang terdapat yakni sampah dan limbah pasar serta sistem pengelolaan sampah di pasar sajumput yang belum maksimal salah satunya karna ketersediaan sarana tempat sampah yang kurang memadai dimana belum disediakannya tempat sampah untuk pedagang.

Saat ini pasar Desa yang ada di Palampitan Hilir, penanganan sampah setiap harinya tergolong kurang karena kurangnya tempat pembuangan sampah serta gerobak pengangkut sampah dan jauhnya TPS dari sumber sampah, sehingga sampah ditumpuk di jalan pasar tanpa adanya angkutan ke tempat pembuangan sampah sementara yang sudah disediakan oleh Dinas Kebersihan, dan tidak adanya kepedulian pedagang dan pengunjung untuk mengatasinya. Hal tersebut akan mengakibatkan banyaknya jumlah timbunan sampah yang dihasilkan dari setiap aktivitas di pasar. Hal ini seharusnya menjadi perhatian serius dan kesadaran dari para pedagang, pengunjung serta peran aktif dari pengelola pasar maupun masyarakat dan penduduk sekitar

pasar, dimana tumpukan sampah yang dihasilkan setiap harinya akan mengganggu kesehatan, kebersihan dan mencemari lingkungan.

Pengelolaan pasar sajumput selama ini masih kurang optimal karena masih banyak toko-toko yang kosong sehingga pengelola tidak terlalu memperhatikan pengelolaan pasar, baik itu dari segi lingkungan seperti perihal sampah yang ada pada pasar sajumput desa palampitan hilir ini.

Permasalahan Dalam Pengelolaan Sampah di pasar sajumput diantaranya:

1. Masih kurangnya kesadaran para pedagang dalam membuang sampah pada tempatnya, dan masih kurangnya fasilitas bak sampah yang tersedia sehingga membuat pasar menjadi kotor.
2. Tidak adanya larangan, himbauan serta sosialisasi dari pengelola pasar/pihak terkait tentang larangan membuang sampah sembarangan, karena masih adanya orang-orang yangmembuangsampah di depantoko kosong yang ada di pasar sajumput.
3. Kurangnya petugas kebersihan pasar yang berjumlah hanya satu orang untuk membersihkan lingkungan pasar.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul —**Pengelolaan Sampah Di Pasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai TengahKabupaten Hulu Sungai Utara**l.

B. Fokus Penelitian

Mengingat permasalahan sampah merupakan hal yang penting bahkan sampah dapat dikatakan masalah kultural karena dampaknya terkena pada bagian sisi kehidupan. Upaya penanganan sampah perlu dilakukan secara serius dan melibatkan semua unsur baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat yang diharapkan dapat saling kerjasama untuk pengelolaan sampah yang benar dan sesuai prosedur. Agar penelitian terkait pengelolaan sampah di pasar sajumput dapat dilaksanakan secara lebih mendalam, maka penelitian di fokuskan Teori Menurut Sondang P. Siagian (Abd. Rohman 2017:21) antara lain sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Organizing* (pengorganisiran)
3. *Motivating* (pemberian motivasi)
4. *Controlling* (pengawasan)
5. *Evaluating* (evaluasi)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntra Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, dari aspek keilmuan penelitian diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, pengalaman penelitian khususnya dalam bidang ilmu administrasi publik khususnya dalam program dari pemerintah.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara dalam rangka mengelola pasar agar lebih efektif.